

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY*
PADA MAPEL AL-QURAN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SISWA KELAS VIII A DI SMP MUHAMMADIYAH 8
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

MUHAMMAD HABIB ALIM MAKSHUM

G000150060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA
MAPEL AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VIII A DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Muhammad Habib Alim Makshum

G000150060

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA
MAPEL AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VIII A DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Oleh:

MUHAMMAD HABIB ALIM MAKSHUM

G000150060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Selasa, 28 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

(Ketua Dewan Sidang)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

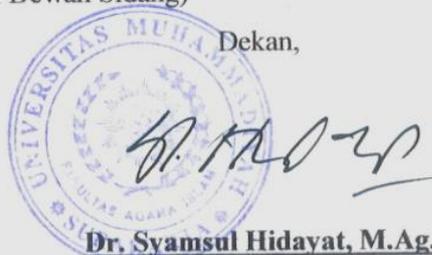
(Anggota I Dewan Sidang)

3. Drs. Saifuddin, M.Ag

(Anggota II Dewan Sidang)



Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Juni 2019



Muhammad Habib Alim M.

NIM. G 000 150 060

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA
MAPEL AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VIII A
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA
Tahun pelajaran 2018/2019**

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini yaitu masih terdapatnya siswa kelas 8A yang membaca Al-Quran kurang lancar dan hasil prestasi membaca Al-Quran kurang maksimal. Maka untuk meningkatkan hasil prestasi mengoptimalkan Mapel Al-Quran Hadits dengan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada pada Mapel Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Efektifkah model pembelajaran tersebut pada Mapel Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dan untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran tersebut pada Mapel Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini dari hasil wawancara dengan bapak Arwan Towaf Al Fikri Al Fikri dan siswa yang bernama Tanaya Lavetania S, Ayu Nurlita Sari, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu guru dan siswa dan objek pada penelitian ini yaitu penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dan Mapel Al-Quran serta kemampuan membaca Al-Quran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menulis analisis data dengan cara reduksi data, display data dan verifikasi data. Analisis data digunakan dengan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan kemampuan membaca, menulis, berfikir dan kemandirian siswa dalam belajar serta meningkatnya nilai mapel Al-Quran Hadits dari rata-rata awalnya nilai 82 menjadi nilai 86, kalau dipresentasikan memiliki peningkatan 1.04 %.

Kata Kunci: efektivitas, model pembelajaran *guided inquiry*, mapel al-quran hadits, kemampuan membaca al-quran

Abstract

The background of this study is that there are still 8A grade students who read the Koran less fluently and the results of the Koran's reading achievement are not maximal. So to improve the achievement results of optimizing the Al-Quran Hadith Map with the *Guided Inquiry* learning model. The formulation of the problem in this study is how to apply the *Guided Inquiry Learning Model* to the Al-Quran Mapel in Improving the Ability to Read the Quran and Effectively the learning model in the Al-Quran Mapel in Improving the Ability to Read the

Quran. The purpose of this study is to describe the application of the Guided Inquiry Learning Model to the Al-Quran Mapel in Improving the Ability to Read the Quran and to describe the effectiveness of the learning model in the Al-Quran in Improving the ability to read the Koran. The type of this research is field research in Muhammadiyah Middle School 8 Surakarta and the approach used in this study is a qualitative approach. The data sources in this study were from interviews with Mr. Arwan Towaf Al Fikri Al Fikri and students named Tanaya Lavetania S, Ayu Nurlita Sari, while the subjects in this study were teachers and students and objects in this study, namely the application of Guided Inquiry and Al Quranic Learning Models and the ability to read the Koran. The technique of collecting data in this study was interviews, observation and documentation. Researchers write data analysis by means of data reduction, data display and data verification. Data analysis is used deductively. The results showed that there was an increase in the ability to read, write, think and independence of students in learning and increased achievement. The results showed that there was an increase in the ability to read, write, think and independence of students in learning as well as the increase in the value of the Al-Quran Hadith from the initial average value of 82 to a value of 86, if presented it had an increase of 1.04%.

Keywords: effectiveness, guided inquiry learning model, al-quran hadith map, ability to read al-quran

1. PENDAHULUAN

Metode Pembelajaran merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila metode pembelajaran yang digunakan tersebut tepat dan dapat berjalan dengan lancar. Metode pembelajaran mempunyai hubungan erat dengan pendekatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran. Jadi metode pembelajaran yaitu suatu tahapan yang membutuhkan interaksi guru dengan siswa guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sesuai dengan materi yang di pelajarnya.

Pembelajaran Al-Quran Hadits mempunyai tujuan untuk menciptakan kepribadian siswa agar menjadi teladan, cerdas dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu cara agar siswa mampu belajar membaca Al-Quran dan siswa mampu memahami serta mempelajari ajaran Islam yang terdapat di dalamnya. Mempelajari Al-Quran itu termasuk perbuatan yang sangat mulia, seperti sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ بِنِ عُمَانَ ابْنِ عَقَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Dari Usman Bin Affan R.A berkata, Rasullullah SAW., bersabda “sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah orang yang belajar al Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari).

Al-Quran merupakan suatu kalam Allah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada Nabi melalui malaikat Jibril ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, sebagai pedoman untuk umat Islam, apabila membacanya akan di nilai ibadah, yang diawali mulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan sekolah unggulan yang Terakreditasi “A” berbasis keIslaman dan memiliki program-program unggulan serta mempunyai indikator lulusan yaitu: Mampu membaca Al-Quran dengan benar dan baik, Mempunyai hafalan Al-Quran (Minimal 1 Juz s/d 10 Juz untuk *Boarding School*), Mampu mendirikan sholat wajib & sunnah dengan khusu’,Memiliki tatakrama dan bertutur kata dengan baik, Memiliki prestasi hafal doa harian dan hadits pilihan.

Untuk mencapai semua indikator tersebut tentunya siswa diharapkan mampu membaca Al-Quran dengan baik, maka dibutuhkan suatu pembelajaran melalui Mapel Al-Quran Hadits agar siswa dapat memahami huruf bacaan pada Al-Quran dengan benar. Selain melalui pembelajaran Al-Quran Hadits, SMP Muhammadiyah 8 Surakarta juga mempunyai ekstra yang dinamakan Al-Husna, Al-Husna ini juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca

Al-Quran. Al-Husna merupakan suatu kegiatan ekstra yang mana siswa dilatih untuk membaca Al-Quran setiap hari selasa jam 10.30 dan selalu dibimbing oleh guru PAI. Sehingga dari pembelajaran Al-Quran Hadits dan Kegiatan Ekstra Al-Husna tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII A.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi, diketahui hasil nilai ujian akhir semester 1 pada Mapel Al-Quran Hadits Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Nilai Ujian Akhir Semester 1 Mapel Al-Quran Hadits Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nilai Rapot	Siswa	Presentasi	Kategori
1	80-100	21	81%	Amat Bagus
2	75-80	5	19%	Cukup Bagus
Jumlah		26	100%	

Dari tabel diatas, sudah dapat di lihat bahwa hasil nilai ujian akhir semester 1 pada Mapel Al-Quran Hadits Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta masih terdapatnya nilai 75-80. Data tersebut diambil dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII A, dari total siswa kelas VIII A berjumlah 26. Siswa yang mendapatkan nilai pada Mapel Al-Quran Hadits dari 75-80 berjumlah 5 siswa dan kalau dipresentasikan sekitar 19%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai pada Mapel Al-Quran Hadits diatas 80-100 berjumlah 21 dan kalau dipresentasikan sekitar 81%. Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A mengenai pembelajaran Al-Quran Hadits bahwa proses pembelajaran yang sudah berlangsung tersebut siswa berperan secara aktif dalam mengikuti proses belajar, akan tetapi kemampuan membaca Al-Quran masih terbilang kurang baik, karena masih adanya faktor dari luar yang dapat menyebabkan siswa kurang baik dalam membaca Al-Quran. Faktor tersebut antara lain, kurangnya kesadaran diri siswa dalam membaca Al-Quran di rumah dan kurangnya orang tua dalam membimbing

membaca Al-Quran di rumah, sehingga kemampuan membaca Al-Quran siswa kurang baik.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi, diketahui hasil nilai pada Kegiatan Ekstra Al-Husna Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Nilai Ekstra Al-Husna Kelas VIII A
di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Nomor	Jumlah Siswa Kelas VIII	Presentasi	Kategori
1	4	67%	Lancar
2	2	33%	Kurang Lancar
Jumlah	6	100%	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di lihat hasil nilai Ekstra Al-Husna Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta pada tahun pelajaran 2018/2019. Pembelajaran pada kegiatan ekstra Al-Husna menggunakan Al-Quran. Bahwa siswa yang mengikuti ekstra Al-Husna kelas VIII A berjumlah sekitar 6. Dari 6 siswa yang membaca Al-Quran pada kegiatan ekstra Al-Husna ada sekitar 4 siswa yang membacanya sudah lancar, kalau dipresentasikan sekitar 67% dan siswa yang membaca Al-Quran kurang lancar berjumlah 2 siswa, kalau dipresentasikan sekitar 33%. Jadi total siswa yang mengikuti ekstra Al-Husna pada kelas VIII A berjumlah 6. Dari hasil wawancara dengan bapak Arwan Towaf Al Fikri selaku guru Mapel Al-Quran Hadits bahwa yang menyebabkan siswa belum lancar dalam membaca Al-Quran diantaranya, kurangnya orang tua dalam membimbing anak dalam membaca Al-Quran di rumah dan kurangnya kesadaran diri dalam membaca Al-Quran sebagai kebutuhan serta masih adanya siswa yang kecanduan bermain game online berjam-jam dari pada belajar membaca Al-Quran.

Dari data kegiatan Ekstra Al-Husna bahwa masih terdapatnya siswa kelas VIII A yang kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Maka dari hasil prestasi dalam membaca Al-Quran yang kurang baik tersebut, akan dapat lebih efektif apabila mengoptimalkan Mapel Al-Quran Hadits dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*. Model Pembelajaran *Guided Inquiry* merupakan

suatu perbuatan dimana petunjuk dan bantuan diberikan kepada siswa dengan cara guru Al-Quran Hadits membimbing untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, kemudian sedikit demi sedikit pembimbingan dikurangi sesuai dengan berkembangnya kemampuan pada diri siswa.

Pada kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 saat ini, ketika proses pembelajaran pada Mapel Al-Quran Hadits sedang berlangsung siswa juga berperan secara aktif. Maka Guru Al-Quran Hadits menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan Guru Al-Quran Hadits juga menggunakan Al-Quran untuk bahan belajar pada Mapel Al-Quran Hadits serta sebagai bahan test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Dalam menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada pembelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VIII A harus berperan secara aktif dan tujuan dari Model Pembelajaran *Guided Inquiry* ini yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir secara kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual pada diri siswa. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* guru Al-Quran Hadits lebih mudah dalam mengontrol kemampuan siswa atau pemahaman siswa ketika pembelajaran. Maka langkah dalam menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* siswa kelas VIII A diberikan penjelasan tentang materi oleh Guru Al-Quran Hadits, kemudian siswa disuruh untuk menemukan contoh bacaan pada Al-Quran, dan Guru Al-Quran Hadits juga selalu memberikan bimbingan kepada siswa pada saat proses pembelajaran, untuk itu Model Pembelajaran *Guided Inquiry* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pemaparan singkat dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik pokok permasalahan yang telah terjadi, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang “*Efektivitas Model Pembelajaran Guided Inquiry pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat mengambil rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran?, Efektifkah Model Pembelajaran tersebut pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran?

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil peneliti diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Untuk mendeskripsikan efektivitas Model Pembelajaran tersebut pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran

Dalam manfaat penelitian ini, terdapat 2 manfaat yaitu manfaat teoritik dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut, antara lain sebagai berikut: Manfaat Teoritik yaitu dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan keilmuan dan ilmu pengetahuan. Pada hasil penelitian ini juga bermaksud agar dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, supaya dapat meningkatkan teori tentang Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. Manfaat Praktis yaitu dari hasil penelitian ini, peneliti juga mengharapkan supaya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah-sekolah yang berbasis keIslaman seperti Sekolah Muhammadiyah dan agar bermanfaat untuk bahan referensi sehingga dapat dilakukan pengembangan penelitian serupa serta dapat menjadi bahan untuk mengembangkan Ilmu Pendidikan Islam.

Metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, sumber data penelitian, metode untuk menentukan subjek dan metode untuk pengumpulan data serta metode dalam menganalisis data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu: Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan merupakan suatu alat untuk memperoleh data empiris yang diambil dari tempat penelitian. Data diperoleh dengan cara melakukan

observasi terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi. Dilihat dari pelaksanaannya, maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya adalah suatu penemuan yang diambil dalam kehidupan masyarakat. Pada penelitian lapangan ini mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan suatu fenomena dan menggambarkan suatu kejadian serta memecahkan permasalahan yang praktis dalam kehidupan masyarakat. Maka dari uraian itu, peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung mengenai penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Pendekatan penelitian yang digunakan ini sangat beragam jenis data dan tujuan dalam penelitian. Pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian pada pendidikan Islam yaitu sebagai berikut: pendekatan historis, pendekatan filosofis, pendekatan psikologis, pendekatan sosiologis dan pendekatan antropologis serta pendekatan fenomenologis. Maka kalau dilihat dari data dan tujuan dalam penelitian ini, bahwa pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologis. Berdasarkan data dalam penelitian ini merupakan data yang di ambil dari penelitian lapangan yaitu langkah untuk mengambil data di lapangan yang pertama melakukan pengamatan atau dapat di bilang observasi terhadap suatu objek yang akan diteliti, langkah kedua dengan wawancara secara kualitatif terhadap data yang di ambil melalui narasumber dan langkah ketiga melakukan pemeriksaan kebenaran data yang sudah di dapat. Kemudian langkah ke-empat mendiskripsikan dengan bentuk kalimat bukan menggunakan bentuk angka.

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data informasi yang di dapat secara langsung oleh pengumpul data. Pada sumber data primer tersebut juga dapat dikatakan sebagai sumber data baru atau utama yang bersifat faktual. Sumber data primer dalam penelitian ini dengan wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini di ambil dari wawancara dengan bapak Arwan Towaf Al Fikri selaku guru Al-Quran Hadits dan siswa yang bernama Tanaya Lavetania S, Ayu Nurlita Sari kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Sedangkan sumber

sekunder merupakan sumber informasi yang di dapat melalui pihak kedua oleh pengumpul data. Sumber data sekunder ini yaitu data diambil dari bapak Agus selalu ketua Tata Usaha di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan fenomena di lapangan. Maka subjek dalam penelitian ini adalah guru Mapel Al-Quran Hadits dan siswa kelas VIII A sebagai subjek utama, karena lebih paham mengenai seluk beluk yang berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar dan akurat. Adapun komponen metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain: Metode Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan fenomena yang sedang terjadi di lapangan untuk dijadikan suatu data yang berkaitan dengan gejala yang telah di amati. Data yang di peroleh dengan metode observasi ini tidak dapat dilakukan sekali artinya untuk mendapatkan data yang lengkap maka dibutuhkan observasi yang berulang kali. Dalam observasi tersebut dibutuhkan 2 peran yaitu pertama sebagai observer atau pelaku observasi dan yang kedua objek yang akan di observasi. Oleh sebab itu peneliti melakukan pengamatan dan memperhatikan dengan cermat mengenai objek penelitian ini, untuk mendapatkan data di lapangan mengenai penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits di Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, Berdasarkan dari teori yang dibangun pada BAB II, mengenai langkah-langkah dan tahapan dalam menerapkan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* menjelaskan bahwa. Langkah-

langkah dan tahapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadits pada BAB III, dimana guru Al-Quran Hadits sudah menerapkan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits. Langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada mapel Al-Quran Hadits di kelas 8A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu mulai dari salam, mengabsen siswa, menjelaskan langkah pada metode yang digunakan, memberikan materi kepada siswa, siswa di bentuk kelompok kecil, agar lebih memudahkan siswa dalam melakukan proses penyelidikan pada materi yang diberikan, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk memulai melakukan penyelidikan, kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian guru memberikan bimbingan satu persatu, sampai siswa benar-benar paham, jadi lebih membutuhkan waktu yang lama, ketika hasil penyelidikan sudah selesai, lalu guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju mempresentasikan di depan kelas, guru memberikan bimbingan saat proses presentasi, lalu dilanjutkan dengan evaluasi, dan simpulan.

4. PENUTUP

Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits di kelas 8A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta

Mulai dari guru Al-Quran Hadits memberikan salam, mengabsen siswa, memberikan apersepsi kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, membacakan pokok pembahasan pada materi yang akan diajarkan dan menjelaskan langkah-langkah Model Pembelajaran *Guided Inquiry*. Guru mulai dari memberikan materi, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru membentuk kelompok kecil dan siswa diminta untuk memulai penyelidikan terhadap materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk diskusi, guru memberikan pembimbingan saat siswa mengalami kesulitan, dari hasil diskusi siswa dipresentasikan. Guru mulai dari memberikan evaluasi (memberikan pertanyaan), kemudian guru memberikan simpulan dan menutup pembelajaran.

Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Mapel Al-Quran Hadits di kelas 8A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, Model Pembelajaran *Guided*

Inquiry yang digunakan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas 8A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta terdapat peningkatan mulai dari meningkatnya kemampuan membaca Al-Quran, meningkatnya kemandirian siswa dalam belajar, meningkatnya kemampuan menulis, dan meningkatnya kemampuan berfikir serta meningkatnya kemampuan berbahasa saat mempresentasikan di depan kelas, prestasi membaca siswa mengalami peningkatan dari semua nilai siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* di rata-rata mendapat nilai 82, sedangkan dari nilai siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* di rata-rata mendapat nilai 86, maka kalau di presentasikan terdapat peningkatan sekitar 1.04%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. dkk., 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ali, Mohammad. dkk, 2018. *Pedoman Penulis Skripsi Program Studi PAI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, Imam. 1997. *Shahih Bukhari*. Daarul Fikri ‘Arabi, Kiro.
- Fariyatul Fahyuni, Eni dan Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Handoko, Martin. 1994. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kenisius.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Social*, (Jakarta: Selemba Humika.
- Huberman, Miles. 1997. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Iqbal, Muhammad. 2010. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Jurnal.

- Kartono, Kartini. 2001. *Belajar dan Proses Perkembangan*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. II
- Majid Khon, Abdul. 2011. *Praktikum Qiraat*. Jakarta: Amzah.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Publik Press.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustari, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressido.
- Sabri, Alisuf. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
 _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, edisi 1, Cet. 7.
- Slameto, B. Suryo. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV.
- Supriyono, Widodo dan Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. II
- Suryanti, R. D. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. XVI.
- Toha, Ahmadi. 1986. *Terjemah Sahih Bukhori*. (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Tohirim. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Ariansyah, Kiki. 2017. *Upaya Guru Al-Quran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran di MTS Negeri Lima Lampung Barat*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

raden Intan Lampung, 2017. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Nur, Awaliddin. 2013. *Pengaruh Pelajaran Quran Hadits terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi.* Makassar: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.